

**FUNGSI SOSIAL KEAGAMAAN DZIKIR MANAQIB SYEIKH ABDUL
QADIR JAELANI DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA PANGGUNG
ASRI GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

TANTI PANGESTUTI

1831090043



PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

**FUNGSI SOSIAL KEAGAMAAN DZIKIR MANAQIB SYEIKH ABDUL QADIR
JANELANI DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT DESA PANGGUNG ASRI
GUNUNG SUGIH LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

TANTI PANGESTUTI

1831090043



PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Fungsi sosial merupakan sesuatu yang dapat di nikmati dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat atau yang ada kaitannya dengan kehidupan masyarakat, yang didalamnya terdapat tindakan untuk menghasilkan tujuan tertentu. Fungsi sosial dzikir manaqib merupakan suatu kegiatan kemasyarakatan guna mendalami ajaran agama Islam yang dapat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat dan rutin dilakukan secara bergilir dari masjid ke masjid. Kesibukan serta pekerjaan yang menyebabkan masyarakat Desa Panggung Asri Gunung Sugih kurang memenuhi kebutuhan rohaninya karena harus menjalankan tugas serta tanggung jawab mereka. Bagaimanapun ruang spiritualitas dan bimbingan keagamaan tetap dibutuhkan, untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut tentunya dengan cara yang sangat mudah dan hemat waktu. Pada kenyataannya di lapangan, masyarakat Desa Panggung Asri melaksanakan kegiatan dzikir manaqib secara bergilir dan kegiatan tersebut bukan hanya memiliki fungsi agama melainkan juga memiliki fungsi sosial. Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan dzikir manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani dalam kehidupan masyarakat desa Panggung Asri Lampung Tengah? bagaimana fungsi sosial keagamaan dzikir manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani pada masyarakat Panggung Asri?

Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian lapangan atau *field research* dengan metode penelitian kualitatif serta sifat penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti tidak membatasi informan, hanya ketika data yang didapat dirasa sudah menjawab permasalahan peneliti maka peneliti akan menghentikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologis dengan menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi serta menggunakan 3 teknik analisa data yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Metode penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif.

Berdasarkan temuan-temuan yang diteliti dilapangan Fungsi sosial yang terdapat dalam pengajian Muslimah Asyakin meliputi fungsi sosial dalam bidang agama, fungsi persuasif, fungsi sosial dalam bidang budaya, dan fungsi sosial dalam bidang ekonomi. Fungsi sosial dalam bidang agama adalah meningkatkan tali silaturahmi masyarakat Desa Panggung Asri dalam berbagai kegiatan sosial seperti santunan terhadap yatim piatu, berbagai sembako pada kaum dhuafa, silaturahmi antar jamaah dzikir manaqib diberbagai wilayah, kemudian kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin, yasinan, pelaksanaan tahsin, khususnya serta berjanji. Jamaah dzikir manaqib secacara tidak langsung memiliki fungsi persuasi berupa ajakan untuk bisa meningkatkan produktifitas masyarakat Panggung Asri salah satunya yakni dengan melakukan kegiatan dzikir manaqib serta dapat memotivasi remaja untuk lebih aktif bermasyarakat, baik itu dalam kegiatan sosial maupun dalam kegiatan keagamaan. Selanjutnya fungsi sosial dalam bidang budaya meliputi kegiatan perayaan hari raya idul fitri dan idul adha, kemudian juga perayaan HUT RI. Sedangkan fungsi sosial ekonomi yang terdapat pada kegiatan dzikir manaqib berupa penggalangan dana yang dilakukan jamaah dzikir manaqib yang digunakan dalam kegiatan sosial. Dzikir manaqib Syekh Abdul Qadir Al-Jailani berpengaruh baik bagi kehidupan masyarakat Desa Panggung Asri dalam hal sosial maupun agama, namun masih terdapat sedikit jamaah yang belum maksimal dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang terdapat pada dzikir manaqib karena kesibukannya. Khususnya dalam kegiatan keagamaan, beberapa jamaah terkadang tidak mengikuti kegiatan dzikir manaqib yang biasanya dilaksanakan di daerah yang cukup jauh dari Desa Panggung Asri, namun secara umum adanya dzikir manaqib dengan segala kegiatan-kegiatan didalamnya memiliki pengaruh yang baik bagi masyarakat Desa Panggung Asri Lampung Tengah.

Kata Kunci: Fungsi Sosial, Dzikir Manaqib, Kehidupan Masyarakat

ABSTRACT

Social function is something that can be enjoyed and beneficial to people's lives or that is related to people's lives, where social functions refer to uses or benefits in people's lives in which there are actions to produce certain goals. The social function of dhikr manaqib is a community activity to explore Islamic religious teachings that can benefit people's lives and is routinely carried out in rotation from mosque to mosque once a month. Busyness and work have caused the people of Panggung Asri Gunung Sugih Village to not fulfill their spiritual needs because they have to carry out their duties and responsibilities. However, space for spirituality and religious guidance is still needed, to be able to fulfill these needs, of course, in a very easy and time-saving way. In reality, in the field, the people of Panggung Asri Village carry out dhikr manaqib activities in rotation and these activities not only have a religious function but also have a social function. The formulation of the problem contained in this research is how is the implementation of the dhikr manaqib of Syekh Abdul Qadir Jailani in the life of the people of Panggung Asri village, Central Lampung? what is the function of the religious social dhikr manaqib of Sheikh Abdul Qadir Jailani in the Panggung Asri community?

This study uses a type of field research or field research with qualitative research methods and the nature of qualitative descriptive research. Researchers do not limit informants, only when the data obtained is felt to have answered the researcher's problem, the researcher will stop. This study used a sociological approach using 3 data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation and using 3 techniques in analyzing data, namely data reductions, data presentation, and data verification. The method of drawing conclusions using the deductive method.

Based on the findings examined in the field, the social functions contained in Asyakirin's Muslimah recitation include social functions in the field of religion, persuasive functions, social functions in the cultural field, and social functions in the economic field. The social function in the field of religion is to increase the relationship between the people of Panggung Asri Village in various social activities such as compensation for orphans, sharing groceries with the poor, gathering between congregations of dhikr manaqib in various regions, then religious activities such as routine recitations, yasinan, holding tahsin, special and promised. Congregation of dhikr manaqib indirectly has a persuasive function in the form of invitations to be able to increase the productivity of the Panggung Asri community, one of which is by conducting dhikr manaqib activities and can motivate youth to be more active in society, both in social activities and in religious activities. Furthermore, the social function in the field of culture includes activities to celebrate Eid al-Fitr and Eid al-Adha, then also the celebration of the Indonesian Independence Day. While the socio-economic function contained in the dhikr manaqib activities is in the form of fundraising by the dhikr manaqib congregation which is used in social activities. Dhikr manaqib Syekh Abdul Qadir Al-Jailani has had a good impact on the life of the people of Panggung Asri Village in social and religious terms, but there are still a few congregations who have not optimally participated in the activities contained in dhikr manaqib because of their busy schedule. Especially in religious activities, some congregations sometimes do not take part in the dhikr manaqib activities which are usually carried out in areas quite far from Panggung Asri Village, but in general the existence of dhikr manaqib with all the activities in it has a good influence on the people of Panggung Asri Village, Central Lampung.

Keywords : Social Function, Dhikr Manaqib, Life of the People

PERNYATAAN ORISINALITAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tanti Pangestuti

Npm : 1831090043

Prodi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan dengan sebesar-besarnya, bahwa skripsi yang berjudul “Fungsi Sosial Keagamaan Dzikir Manaqib Syeikh Abdul Qadir Jaelani Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Pangung Asri, Gunung Sugih Lampung Tengah” adalah benar karya asli saya, kecuali beberapa bagian yang telah disebutkan sebagai referensi didalamnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran dari pernyataan tersebut, maka saya bersedia menerima segala bentuk sanksi dari akibatnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh



Bandar Lampung, 31 Mei 2023



Tanti Pangestuti
NPM. 1831090043



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Fungsi Sosial Keagamaan Dzikir Manaqib Syeikh
Abdul Qadir Jaelani Dalam Kehidupan
Masyarakat Desa Panggung Asri, Gunung Sugih
Lampung Tengah**

Nama : Tanti Pangestuti

NPM : 1831090043

Program Studi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

MENYETUJUI

**Untuk Dimunaqosyahkan dan dipertahankan Pada Sidang
Munaqosyah Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. M. Afif Anshori, M.Ag

Dr. Fatonah, M.Sos.I

NIP.196003131989031004

NIP.197712252003122001

Mengetahui

Ketua Program Studi Sosiologi Agama

Ellya Rosana, S.Sos., M.H

NIP.197412231999032002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Fungsi Sosial Keagamaan Dzikir Manaqib Syekh Abdul Qadir Jaelani Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Panggung Asri, Gunung Sugih Lampung Tengah”** disusun oleh **Tanti Pangestuti NPM : 1831090043** Program Studi Sosiologi Agama. Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama telah dimunaqosyahkan pada tanggal : 26 Juli 2023.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang

:Ellya Rosana, S.Sos, M.H

Sekretaris

:Faisal Adnan Reza, M.Psi.Psikolog

Penguji Utama

:Agung M. Iqbal, M.Ag

Penguji Pendamping I : Prof.Dr. M Afif Anshori, M.A

Penguji Pendamping II: Dr. Fatonah, M.Sos.I

Mengetahui

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Ahmad Isaeni, MA

NIP:197403302000031001

MOTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣٥﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan”

(Q.S. Al-Maidah [5]: 35)



PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga karya sederhana yang pembuatannya membutuhkan energi dan semangat yang besar ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Dan tak lupa sholawat serta salam selalu tercurah kepada Rasulullah SAW beserta kerabat, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman. Peneliti menyadari dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, motivasi, serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu dengan diiringi ucapan terimakasih dan alhamdulillah sebagai rasa syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang telah diberikan, karya ini ku persembahkan kepada:

1. Ibu dan Bapak yang selalu sabar memberikan segala yang dibutuhkan peneliti sampai selesai. Terimakasih untuk perjuangan dan pengorbanan yang selama ini tidak mengenal lelah dan tanpa pamrih demi terwujudnya cita-cita putri kecilmu ini. Terimakasih juga atas untaian doa dan cinta yang engkau panjatkan setiap sujud dan selepas sholatmu, hanya Allah SWT yang akan membalas atas segala yang engkau lakukan.
2. Keluarga besar akung Tukirin dan keluarga besar akung Kastolani (Alm), Bibi, Oom, Paman, Pakde, sepupu-sepupuku dan semua keluarga yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih untuk doa, nasehat, masukan dan semangatnya selama ini.
3. Almamater tercintaku Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang kubanggakan.

Akhir kata, peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, atas bantuan dan dukungan kepada peneliti selama studi hingga penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan dan keikhlasannya yang telah diberikan. Aamiin.

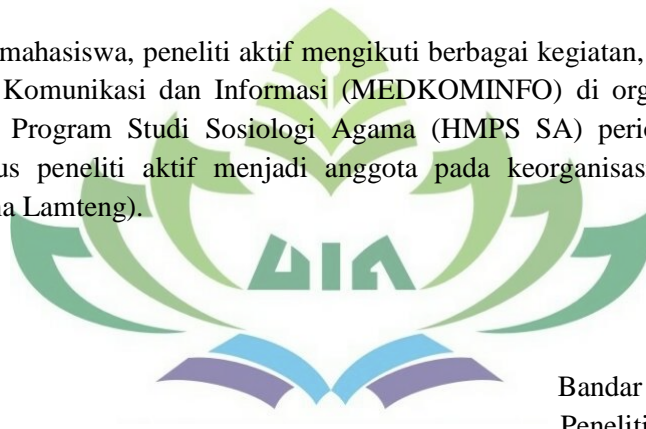
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabatokatuh

RIWAYAT HIDUP

Tanti Pangestuti, dilahirkan dari keluarga yang sederhana bertempat di Desa Panggung Asri Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 04 Juli 1999. Peneliti merupakan anak pertama yang dilahirkan dan dibesarkan oleh ibu kandungnya yang bernama Ibu Maryatin dan Bapak kandungnya yang bernama Bapak Bambang Sukamto dan sekarang orang tua peneliti menetap dimana peneliti dilahirkan dan dibesarkan. Jenjang pendidikan formal yang peneliti jalani:

1. TK Perintis, di sekolah ini peneliti menimba ilmu selama satu tahun terhitung dari tahun 2004 dan lulus pada tahun 2005
2. SD Negeri 3 Gunung Sugih Pasar, di sekolah ini peneliti menimba ilmu selama enam tahun terhitung dari tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011.
3. SMP Negeri 1 Gunung Sugih, di sekolah ini peneliti melanjutkan pendidikan di jenjang sekolah menengah pertama dan lulus pada tahun 2014.
4. MAN 1 METRO, di sekolah ini peneliti melanjutkan pendidikan di jenjang sekolah menengah atas dan lulus pada tahun 2018.
5. Selepas SMA pada tahun 2018, peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada program studi Sosiologi Agama angkatan 2018.

Selama menjadi mahasiswa, peneliti aktif mengikuti berbagai kegiatan, yaitu peneliti aktif menjadi anggota Divisi Media Komunikasi dan Informasi (MEDKOMINFO) di organisasi intra kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama (HMPS SA) periode 2019-2020 dan dalam kegiatan ekstra kampus peneliti aktif menjadi anggota pada keorganisasian Himpunan Mahasiswa Lampung Tengah (Hima Lamteng).



Bandar Lampung, 31 Mei 2023
Peneliti,

Tanti Pangestuti
NPM. 1831090043

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat yang sangat melimpah dan memberikan kesehatan serta umur panjang kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Fungsi Sosial Keagamaan Dzikir Manaqib Syeikh Abdul Qadir Jailani Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Panggung Asri, Gunung Sugih Lampung Tengah”. Selesaiannya skripsi ini merupakan suatu hadiah yang luar biasa bagi penulis karena dengan selesainya skripsi ini, selesai juga pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Shalawat serta salam tidak lupa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat, semoga kita akan mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir. Dengan selesainya tugas skripsi ini, penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada kepedayang terhormat:


1. Bapak Prof. H Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Ahmad Isaeni, M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Ibu Elya Rosana, S. Sos., M.H selaku ketua Program Studi Sosiologi Agama dan Bapak Faisal Adnan Reza, S.Psi., M.Psi Psikologi selaku sekertaris Program Studi Sosiologi Agama.
4. Bapak Dr. Suhandi M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan arahan terkait perkuliahan dari semester awal sampai semester akhir.
5. Bapak Dr. H. M. Afif Anshori, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Fatonah, M.Sos.I selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak masukan dan saran kepada penulis, serta memiliki kesabaran dan penuh ketelitian dalam membimbing penulis untuk pengerjaan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap Bapak dan Ibu dosen dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung yang membantu penulis terkait proses administrasi dan memberikan informasi perkuliahan kepada penulis.
7. Kepala dan Staf Karyawan Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
8. Teman-teman seperjuangan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung angkatan 2018 Prodi Sosologi Agama kelas A sampai F khususnya, terimakasih telah memberikan pengalaman dan semangatnya. Serta kepada HMPS Sosiologi Agama, terimakasih sudah memberikan banyak pengalaman kepada penulis dan kepada teman-teman KKN-DR Kampung Sripendowo, Lampung Tengah yang telah memberikan pengalaman.
9. Jamaa'ah Dzikir Manaqib Panggung Asri Lampung Tengah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta membantu dalam proses penelitian sangat baik.
10. Kedua Orangtua Penulis, Bapak Bambang Sukamto dan Ibu Maryatin yang tidak henti-hentinya senantiasa untuk memanjatkan doa sehingga penulis dapat sampai tahap pendidikan perguruan tinggi tidak lupa juga untuk support system terbaik saya Nanda Haris Setiawan yang selalu mendukung dan menemani saya. Terimakasih untuk segalanya.
11. Keluarga besar tercinta yang telah memberikan saya semangat dan motivasi serta nasihat yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
12. Teruntuk sahabatku dari kecil dan sahabatku ketika berkuliah, yaitu Reka Oktavia, Rini Sugianti, Bela Ayu, Nadia, Nikmahtun, Ulvatun, Cindi Anindyta, Dian Munawaroh, Sastri Lisma, Dhinda Dwi, Firlil Fatkhurahman, Afriyan Wahyu. Seluruh mahasiswa/i kelas A Sosiologi Agama 2018 dan teman seperjuangku (Ema Parwanti, Diana Dwi, Mia Novita, Umi Khasanah, Nur Aisyah, Jian Agnes, Atika Febriana) serta kakak tingkat yang memberi dukungan dan bantuan kepada peneliti.

Terimakasih untuk segala saran, masukan, dukungan motivasi, serta bantuan pikiran dan tenaga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Kemudian semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu baik secara moril dan materil dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Almamater Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang kubanggakan.
15. Terakhir, terimakasih untuk diriku sudah kuat, sudah mampu melewati satu tahap demi tahap berikutnya, terus bangkit dan pantang menyerah hingga aku bangga pada diriku. Terimakasih diriku, mari berjuang untuk tahap selanjutnya. Penulis berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasan akan menjadi pahala dan amal kebaikan serta mendapatkan kemuliaan dari Allah SWT.

Bandar Lampung, 31 Mei 2023

Yang menyatakan



Tanti Pangestuti
1831090043



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan batasan Masalah	5
D. Fokus Penelitian	5
E. Rumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian.....	6
H. Tinjauan Terdahulu yang Relevan.....	6
I. Metode Penelitian.....	7
J. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II FUNGSI SOSIAL DAN DZIKIR MANAQIB

A. Fungsi Sosial	
1. Pengertian Fungsi Sosial	13
2. Faktor-faktor Fungsi Sosial	13
3. Fungsi Sosial Dzikir Manaqib.....	14
B. Dzikir Manaqib	
1. Pengertian Dzikir	15
2. Dzikir Manaqib	19
3. Tujuan Dzikir Manaqib	20
C. Teori Fungsionalisme Struktural	21

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN DAN PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	
1. Kondisi Geografis Desa Panggung Asri	23
2. Kondisi Demografis Desa Panggung Asri	23
a. Jumlah Penduduk Desa Panggung Asri.....	23
b. Sarana dan Prasarana Desa Panggung Asri	25
c. Distribusi Penduduk Menurut Agama	26

d. Susunan Pemerintahan Desa Panggung Asri.....	27
B. Dzikir Manaqib	
1. Sejarah Dzikir Manaqib di Desa Panggung Asri Gunung Sugih, Lampung Tengah	28
2. Kegiatan Dzikir Manaqib di Desa Panggung Asri Gunung Sugih, Lampung Tengah	30

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Pelaksanaan Dzikir Manaqib Syeikh Abdul Qadir Jailani di Desa Panggung Asri Lampung Tengah.....	33
B. Fungsi Sosial Dzikir Manaqib Syeikh Abdul Qadir Jailani di Desa Panggung Asri Lampung Tengah.....	35

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	38
B. Rekomendasi	38

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Kelamin	
3.2 Jumlah Sumber Daya Manusia Berdasarkan Mata Pencaharian	
3.4 Sarana dan Prasarana	
3.5 Distribusi Penduduk Menurut Agama.....	



DATAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Hubungan Keempat Fungsi Dalam Sistem Sosial	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Observasi
Lampiran II	: Pedoman Wawancara
Lampiran III	: Data Nama Informan
Lampiran IV	: Surat SK Judul
Lampiran V	: Surat Pengantar Riset
Lampiran VI	: Dokumentasi Foto
Lampiran VII	: Kartu Kendali Bimbingan Skripsi
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran IX	: Keterangan Cek Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan aspek penting pada suatu karya ilmiah, karena judul dapat memberikan gambaran mengenai keseluruhan isi pada proposal skripsi. Agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan dan memahami makna yang terkandung dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu adanya penegasan terhadap judul. Adapun judul proposal ini adalah **“Fungsi Sosial Keagamaan Dzikir Manaqib Syekh Abdul Qadir Jaelani Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Panggung Asri, Gunung Sugih Lampung Tengah”**. Untuk memudahkan dalam memahami judul proposal ini, maka peneliti perlu memberikan pengertian mengenai istilah dalam judul proposal, diantaranya sebagai berikut.

Fungsi sosial merupakan kegunaan atau manfaat dalam kehidupan masyarakat yang didalamnya terdapat tindakan untuk menghasilkan tujuan tertentu. Sedangkan keagamaan berasal dari kata dasar “Agama” dimana mempunyai arti kepercayaan kepada tuhan yang di dasarkan pada nilai-nilai agama yang diyakininya agar tidak terjadi kekacauan di dalam kehidupan sehari-hari.¹ Fungsi sosial keagamaan merupakan bentuk hubungan agama dan masyarakat yang bertujuan untuk sebuah perubahan ke arah yang lebih baik. Fungsi sosial keagamaan pada penelitian ini mengacu pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh jamaah dzikir manaqib berupa santunan terhadap yatim piatu, bantuan sembako, silaturahmi jamaah dzikir manaqib, yasinan, khususnya, pengajian rutin, berjanji dan juga tahsin yang terdapat pada dzikir manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani di Desa Panggung Asri, Gunung Sugih Lampung Tengah.

Dzikir manaqib merupakan suatu kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat muslim yang mana merupakan sebuah pelaksanaan atau aktifitas dzikir dan istighosah yang dilakukan secara kolektif, dengan membaca sejumlah kalimat toyyibah dan do’a-do’a untuk mendekatkan diri kepada Allah subhanahu wa ta’ala dan mencari Ridho-Nya.² Dzikir manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani merupakan kegiatan manaqib yang menceritakan sejarah hidupnya, akhlak karamah-karamahnya, selain itu juga adanya do’a-do’a yang bersajak yang bermuatan pujian dan tawasul melalui dirinya. Dalam penelitian ini dzikir manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani merupakan pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh jamaah dzikir manaqib Masjid Darussalam Desa Panggung Asri Lampung Tengah.

Masyarakat Desa Panggung Asri, Gunung Sugih Lampung Tengah merupakan suatu kelompok manusia yang hidup secara bersama-sama dimana didalamnya terdapat interaksi yang terjadi antara individu individu yang ada dikelompok tersebut.³ Masyarakat Desa Panggung Asri tergabung dalam kegiatan keagamaan berupa dzikir manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani dan didalamnya terjalin interaksi antara individu satu dengan individu lainnya. Desa Panggung Asri merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gunung Sugih, Kabupaten Lampung Tengah yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Mayoritas masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut bersuku Jawa yang memiliki mata pencaharian berbeda-beda seperti pedagang, petani, guru dan lainnya, pada masyarakat Panggung Asri juga mayoritas memeluk agama Islam.

¹ Amri Marzali, “Agama Dan Kebudayaan,” *Jurnal Antropologi*, Vol. 1, No. 1 (2016): 58

² Muhammad `Ainul Yaqin, *Dzikir Manâqi: Moderasi Islam Di Tenah Masyarakat Multikultural* Proceedings of Annual Conference For Muslim Scholars Series 2, (Surabaya: Ancoms, 2018), 951.

³ Soerjono Soekanto, *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), 23.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka penelitian ini mengkaji secara lebih mendalam tentang Fungsi Sosial keagamaan Dzikir Manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani dalam membentuk perilaku sosial keagamaan masyarakat yang dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan Dzikir Manaqib baik dalam kegiatan keagamaan seperti meningkatkan ketaqwaan, persaudaraan, maupun kegiatan sosial yang diwujudkan dalam kegiatan santunan terhadap yatim piatu serta kegiatan lainnya yang dapat bermanfaat. Sehingga peneliti tertarik mengambil judul mengenai “Fungsi Sosial Keagamaan Dzikir Manaqib Syekh Abdul Qadir Jaelani Dalam Kehidupan Masyarakat Desa Panggung Asri, Gunung Sugih Lampung Tengah”.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki keanekaragaman baik budaya, agama, suku, maupun bahasa yang dimilikinya, hal tersebut menyatakan bahwa dirinya sebagai salah satu bangsa yang memiliki masyarakat multikultural. Dari keanekaragaman tersebut dapat menjadi sebuah rahmat tersendiri jika dapat dikelola dengan baik, rukun, tenang, tentram serta saling menghormati. Hal ini akan menjadi suatu keunikan dan kekuatan tersendiri, dengan adanya hal tersebut masyarakat membutuhkan agama sebagai pedoman hidupnya karena agama memuat ajaran tentang tata hidup yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, maka sudah seharusnya pengajarannya berisi pedoman yang digunakan oleh umat manusia.

Agama mempunyai fungsi dalam kehidupan masyarakat. Agama sebagai anutan masyarakat, berfungsi sebagai pedoman yang dijadikan sumber untuk mengatur norma-norma kehidupan. Oleh karena itu, permasalahan agama dan kehidupan masyarakat tidak mungkin bisa dipisahkan, karena agama diperlukan dalam kehidupan masyarakat. Seiring dengan perubahan pola hidup sebagian besar masyarakat baik dalam spiritual maupun sosial yang meresahkan mereka, dzikir menjadi suatu kebutuhan dasar masyarakat sebagai suatu bentuk kontrol sosial didalamnya.

Pada masyarakat muslim Indonesia manaqib merupakan salah satu kegiatan keagamaan yang pada akhirnya menjadi sebuah rutinitas pada moment-moment tertentu yang merupakan bagian dari amaliah tarekat. Manaqib merupakan berasal dari lafadz naqaba yang memiliki arti, memimpin, menolong, menjelajah, menyelidiki, memeriksa dan menggali. Arti kata tersebut sering diartikan dengan sejarah kehidupan tokoh besar yang dapat menjadi suri tauladan dalam masyarakat.

Dapat dikatakan bahwa Dzikir manaqib merupakan sebuah pelaksanaan atau aktivitas dzikir dan istighosah yang dilakukan secara kolektif, dengan membaca sejumlah kalimat toyyibah dan do'a-do'a untuk mendekatkan diri kepada Allah subhanahu wa ta'ala dan mencari RidhoNya. Manaqib pada esensinya untuk menggali dan meneliti sejarah kehidupan seseorang dengan tujuan untuk di teladani dan berdo'a untuk mendapatkan pertolongan dari Allah subhanahu wa ta'ala, seperti riwayat hidup Syekh Abdul Qadir Al-Jailani.⁴ Adapun dzikir merupakan kegiatan atau sutau upaya mengingat Allah swt, seperti yang diterangkan di dalam Al-Qur'an yang menunjukkan bahwasannya kita sebagai umat muslim dianjurkan untuk berdzikir kepada Allah swt, seperti yang terdapat dalam surat Al-Ahzab sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اذْكُرُوْا اللّٰهَ ذِكْرًا كَثِيْرًا ﴿٤١﴾ وَ سَبِّحُوْهُ بُكْرَةً وَّاٰصِيْلًا ﴿٤٢﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman berdzikirlah (dengan menyebut nama) Allah, dzikir yang sebanyak-banyaknya. Dan bertasbihlah kepada-Nya diwaktu pagi dan petang”. (QS. Al-Ahzab: 41-42)

Dalam suarah tersebut dianjurkan untuk melakukan dzikir yang sebanyak-banyaknya, begitupun banyak ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist Nabi yang memerintahkan manusia untuk memperbanyak dzikir karena dzikir menghubungkan jiwa manusia dengan Allah dan menjadikannya selalu merasakan

⁴ Muhammad Ainul Yaqin, *Dzikir Manaqib: Moderasi Islam di Tengah Masyarakat Multikultural. Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 952.

kehadiran Allah SWT. Kegiatan berdzikir bukan hanya dilakukan dalam keadaan shalat saja, melainkan setiap aktivitas yang dapat mengingatkan seseorang tentang kehadiran dan kebesaran Allah adalah merupakan bentuk dzikir.⁵

Pelaksanaan kegiatan dzikir manaqib di Desa Panggung Asri dilakukan setiap sebulan sekali yang mana tepatnya setiap akhir bulan. Para jamaah yang mengikuti kegiatan dzikir manaqib, terlebih dahulu telah mengikuti tarekat dan telah dilakukannya baiat. Pelaksanaan dzikir manaqib bukan dilakukan hanya di satu masjid saja dengan tempat yang sama, melainkan dilaksanakan secara bergilir dari masjid satu ke masjid lainnya yang berbeda-beda pula dalam setiap desanya. Dalam pelaksanaan kegiatan dzikir manaqib, banyak orang-orang yang berdatangan dari berbagai kalangan dari usia remaja sampai orang yang sudah lanjut usia. Banyak orang berbondong-bondong datang untuk mengikuti rangkaian kegiatan majlis tersebut, waktu pelaksanaan dan jarak antara tempat tinggal masyarakat dengan tempat dilaksanakannya majelis dzikir tidak menghalangi masyarakat untuk mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan ini rutin dilaksanakan dan terus berkembang sampai saat ini. Adapun jamaah dzikir manaqib Panggung Asri, setiap minggunya juga memiliki kegiatan rutin yakni khususiyah dan dilaksanakan setiap senin malam.

Majelis dzikir merupakan tempat yang paling bersih, mulia, bermanfaat dan tinggi derajatnya, merupakan tempat yang paling bernilai dan agung menurut Allah SWT. Dalam dzikir manaqib terdapat rangkaian-rangkaian yang banyak mengandung nilai-nilai keagamaan, termasuk juga pada dzikir manaqib yang dilaksanakan oleh para jamaah masjid Darussalam Panggung Asri Lampung Tengah. Bukan hanya nilai keagamaan saja, melainkan dalam dzikir manaqib juga mengandung nilai-nilai sosial dan mampu menumbuhkan kepedulian masyarakat, hal ini dapat dilihat dari kegiatan sosial yang dilakukan oleh jamaah dzikir manaqib di Desa Panggung Asri yakni memberikan santunan terhadap anak yatim piatu, membangun solidaritas sesama jamaah atau sebagai ajang silaturahmi dengan jamaah manaqib lain.

Dzikir manaqib hakikatnya adalah melakukan kegiatan berdzikir yang disertai dengan kehadiran hati sehingga menghasilkan ketenangan hati para pedzikir serta membawa pengaruh yang bermanfaat. Dzikir manaqib tidak hanya berupaya untuk mendekatkan diri pada Allah, tapi dzikir manaqib juga sebagai wadah pembentukan akhlak serta menjadi sarana pengajaran dan bimbingan keagamaan masyarakat sesuai tuntunan ajaran agama. Kegiatan dzikir manaqib Syeikh Abdul Qadir Jailani yang diikuti oleh jamaah manaqib di Desa Panggung Asri dimulai dengan mengirim doa-doa kepada leluhur, orangtua dan seluruh umat islam, dilanjutkan dengan sholat isya berjamaah dan ta'lim (ceramah keagamaan), kemudian dilaksanakannya kegiatan dzikir dan sholawat, serta ditutup dengan doa.⁶

Keberadaan dzikir manaqib ditengah-tengah masyarakat dipengaruhi oleh adanya suatu keinginan masyarakat yang menginginkan suatu bentuk perubahan, dimana sebelum terbentuknya mejelis dzikir manaqib di lingkungan Panggung Asri telah ada kegiatan keagamaan berupa khususiyah serta pengajian rutin. Khususiyah sendiri merupakan suatu kegiatan dengan mengirimkan do'a-do'a serta membacakan shalawat nabi Muhammad SAW yang mana dilakukan setiap satu minggu sekali dan masih berlangsung sampai saat ini. Adanya majelis dzikir di tengah-tengah masyarakat bertujuan untuk menambah pengetahuan agama, meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT, sebagai wadah silaturahmi antar jamaah dzikir manaqib, serta nilai-nilai sosial dan keagamaan lainnya.⁷

Dzikir manaqib yang dilakukan secara rutinitas diharapkan mampu menjadi kontrol sosial dalam masyarakat, sehingga dapat menjalankan fungsinya untuk mencapai tujuan tertentu. Kegiatan dzikir manaqib diselenggarakan atas dasar kebutuhan bersama untuk belajar memahami ajaran-ajaran dalam islam di sela-sela waktu luang para jamaah, dalam kehidupan masyarakat seringkali disibukkan dengan kegiatan keduniaan (mencari nafkah) sehingga mereka hanya memiliki waktu yang sedikit guna mempelajari agama secara mandiri. Dengan adanya dzikir manaqib, diharapkan kehidupan sosial masyarakat dapat menjaga dan meningkatkan kerukunan antar masyarakat yang bermukim di desa

⁵ M Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah Pesan Kesandan Keserasisan Al—Qur'an, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 288.

⁶ Maryatin, Jama'ah Dzikir Manaqib, Desa Panggung Asri, 4 Februari 2022.

⁷ Nurul Anam, "Pembelajaran Pendidikan Karakter Dalam Konteks Tasawuf Irfani-Akhlaqi," *Pendidikan Karakter. AL-WIJDÂN: Journal of Islamic Education Studies*, Vol. 3, No. 2 (2018): 153.

tersebut ataupun dengan masyarakat lain serta menambah tali persaudaraan antara jamaah lain yang mengikuti kegiatan tersebut. Sedangkan ditinjau dari segi keagamaan, masyarakat Panggung Asri dengan adanya dzikir manaqib diharapkan dapat meningkatkan tingkat religiusitas masyarakat.

Adanya dzikir manaqib saat ini telah menjadi eksistensi dikalangan masyarakat, hal tersebut karena adanya fungsi yang terdapat dalam kegiatan tersebut, baik fungsi sosial maupun fungsi agama., hal ini dapat dilihat dari salah satu kegiatannya yaitu dengan memberikan santuan kepada yatim piatu yang berada di Desa Panggung Asri khususnya serta membantu masyarakat yang membutuhkan. Adapun bantuan sosial tersebut didapat dari adanya sumbangan-sumbangan dari para jamaah dzikir manaqib yang kemudian disalurkan setiap tahunnya kepada para yatim piatu dan dhuafa. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilakukan oleh para jamaah dzikir manaqib Desa Panggung Asri. Dzikir manaqib menjadi salah satu wadah yang menghidupkan syiar islam dan mampu menumbuhkan kepedulian sosial masyarakat.

Hal ini yang menyebabkan dzikir manaqib memiliki wajah yang berbeda, para jamaah bukan hanya diajarkan nilai-nilai keagamaan seperti doa-doa, istighosah ataupun pengagungan nama Allah SWT saja melainkan juga mengajarkan nilai-nilai sosial didalamnya. Rasa kebersamaan, solidaritas yang tinggi yang dimiliki oleh anggota dzikir manaqib memunculkan stigma bahwa kepedulian sesama untuk saling tolong menolong haruslah terlebih dahulu memiliki jiwa sosial yang tinggi. Selain itu kegiatan ini sebagai ajang silaturahmi anggota masyarakat, dan untuk meningkatkan ketaqwaan masyarakat serta lingkungan jamaahnya. Adanya kegiatan ini menghasilkan fungsi sosial yang dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar guna meningkatkan kepedulian sosial baik untuk masyarakat sekitar maupun jamaah dzikir manaqib itu sendiri. Oleh karena itu masyarakat memerlukan agama untuk menopang persatuan dan solidaritas dalam masyarakat.

Jamaah Dzikir manaqib yang ada di Desa Panggung Asri sendiri memiliki sekitar 50 lebih anggota yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan tersebut, dan setiap desa memiliki anggota jamaah yang berbeda-beda. Kegiatan Dzikir Manaqib rutin dilaksanakan yang mana dalam pelaksanaannya di pimpin oleh Bapak K.H Masruri, beliau juga merupakan pengasuh Pondok Pesantren Baitun Nur yang terdapat di daerah Punggur, Lampung Tengah. Jamaah manaqib di Desa Panggung Asri juga memiliki kepengurusan dalam anggotanya, yakni Bapak Suba'i selaku ketua jamaah dzikir manaqib di desa Panggung Asri, kemudian Bapak Hamzah sebagai wakil ketua, serta Bapak Joko sebagai bendahara dalam kepengurusan tersebut. Adapun kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial yang di lakukan oleh jamaah dzikir manaqib dapat dilaksanakan dan sampai saat ini kegiatan tersebut masih berjalan.⁸

Menurut penuturan bapak M Subhan sebagai salah satu tokoh agama yang berada di Desa Panggung Asri melihat bahwa masyarakat tersebut jarang melaksanakan sholat berjamaah di masjid ataupun mushola, kemudian masyarakat juga jarang mengikuti acara-acara keagamaan seperti pengajian.⁹ Keadaan masyarakat dengan tingkat pengetahuan yang masih rendah dan tergolong awam, ditambah kesibukan serta rutinitas dalam keseharian, umumnya mencari penyegaran spritualitas dengan menghadiri majlis dzikir yang menawarkan ketenangan bathin, yakni kegiatan dzikir manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani. Beliau merupakan tokoh sufi paling mashyur di Indonesia sebagai tokoh agama Islam yang sangat disegani oleh masyarakat muslim.

Dzikir manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani menceritakan sejarah hidupnya, akhlak karamah-karamahnya, selain itu juga adanya do'a-do'a yang bersajak yang bermuatan pujian dan tawasul melalui dirinya. Tawasuldalam pandangan agana Islam berasal dari kata al-wasilatu yang berarti sebuah kedudukan, derajat serta mendekati diri kepada Allah SWT. Kegiatan dzikir mengajarkan cinta, yaitu cinta persaudaraan, kesetaraan, dan pengagungan nama Allah, Rasul Allah, dan Ulama yang menyebarkan Agama Allah, sehingga Jamaah merasakan ketentraman, kepasrahan kepada Allah. Dzikir manaqib dapat dipahami sebagai suatu upacara pembacaan kitab riwayat hidup (manaqib) seorang wali yang menceritakan sikap terpuji, keistimewaan (karomah) seorang wali yang bersangkutan.

⁸ Suba'i, *Ketua Pengurus Dzikir Manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani*, Wawancara 4 Februari 2022.

⁹ M Subhan, *Tokoh Agama Desa Panggung Asri*, 6 Februari 2022.

Jamaah juga diajak untuk bertawassul dan mencintai Syaikh Abdul Qadir Jailani, sambil mengharapkan berkah dan karomahnya, juga mengharapkan syafaat Rasulullah saw, memohon ridha dan izin Allah Swt. Pada jamaah dzikir manaqib masyarakat Panggung Asri, mereka mengamalkan wirid atau amalan-amalan dzikir Syaikh Abdul Qadir Jailani dengan cara mengikuti ajaran tarekat Qadiriyyah yang dinisbahkan pada Syaikh Abdul Qadir Jailani. Amalan dzikir yang merupakan sarana bagi jamaah untuk mendapat ketenangan jiwa, serta merupakan bentuk kegiatan yang patut untuk dikembangkan dimasyarakat khususnya bagi kaum muslimin.

Masyarakat Desa Panggung Asri, Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah merupakan masyarakat yang majemuk dilihat dari agama yang dianut masyarakat tersebut, yaitu Islam, Hindu, Kristen. Namun yang menjadi mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat desa tersebut yaitu beragama islam, namun meskipun begitu jika dilihat kondisinya justru masyarakat belum banyak menerapkan tuntunan agama dalam kehidupan sehari-hari. Jika dilihat dari sukunya, mayoritas masyarakat menganut suku Jawa, Sunda dan Lampung. Masyarakat yang melakukan pekerjaan dari pagi hingga petang serta malam hari digunakan untuk beristirahat dan terkadang hari liburpun masi dimanfaatkan untuk bekerja. Hal ini memperlihatkan kurangnya hubungan sosial dan kehidupan keagamaan khususnya yang terdapat pada masyarakat Desa Panggung Asri Lampung Tengah.

Melihat kondisi masyarakat Desa Panggung Asri Lampung Tengah tersebut, yang mana masyarakat belum banyak menerapkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, karena sebagai masyarakat Islam, ruang spiritualitas serta bimbingan keagamaanpun sangat dibutuhkan. Maka dari itu saat ini mereka membutuhkan bimbingan agama, dengan diadakannya kegiatan dzikir manaqib agar masyarakat tersebut lebih mendekatkan diri kepada Allah dan dapat mengamalkan nilai-nilai agama islam. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merasa sangat penting adanya Dzikir Manaqib dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai Dzikir Manaqib dalam kehidupan sosial serta keagamaan masyarakat Desa Panggung Asri Lampung Tengah serta bagaimana fungsi sosial yang terdapat dalam kegiatan tersebut bagi masyarakat sekitar.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Masyarakat Panggung Asri merupakan masyarakat yang mayoritas memeluk agama islam, namun jika dilihat justru masyarakat belum banyak menerapkan tuntunan agama dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku keagamaan Masyarakat ditunjukkan seperti melaksanakan sholat berjamaah di masjid ataupun musholla serta pengajian rutin yang mana masi sering ditinggalkan oleh masyarakat. Hal tersebut dikarenakan masyarakat yang disibukkan dengan kegiatan keduniaan (mencari nafkah) sehingga mereka hanya memiliki waktu yang sedikit guna mempelajari agama secara mandiri.

2. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini merupakan adanya kegiatan dzikir manaqib yang dilaksanakan oleh Masyarakat Panggung Asri. Dzikir manaqib merupakan suatu kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat muslim yang mana merupakan sebuah pelaksanaan atau aktifitas dzikir dan istighosah dengan mengharap ridha Allah swt. Dengan rangkaian kegiatan dzikir manaqib dapat digunakan sebagai wadah nbagi masyarakat lebih mendekatkan diri kepada Allah dan dapat mengamalkan nilai-nilai keagamaan yang terkandung dalam kegiatan tersebut. Sehingga dalam penelitian ini kita dapat mengetahui bagaimanakah fungsi sosial Dzikir Manaqib dalam kehidupan sosial keagamaan Masyarakat Desa Panggung Asri Lampung Tengah.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu penetapan area spesifik yang akan diteliti. Pada penelitian ini dilakukan pada jamaah dzikir manaqib Darusalam Panggung Asri Lampung Tengah, yang mana berfokus pada fungsi sosial dzikir manaqib dalam kehidupan sosial dan keagamaan yang dilakukan oleh

masyarakat muslim Panggung Asri yang merujuk pada ajaran Syaikh Abdul Qadir Jailani dalam meningkatkan nilai-nilai persaudaraan, kesetaraan, dan pengagungan nama Allah dan Rasul Allah

E. Rumusan Masalah

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif rumusan masalah lebih ditekankan untuk mengungkap aspek kualitatif dalam suatu masalah. Maka dari itu, dalam penelitian ini penyusun akan mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan dzikir manaqib Syaikh Abdul Qadir Jailani dalam kehidupan masyarakat desa Panggung Asri Lampung Tengah?
2. Bagaimana fungsi sosial keagamaan dzikir manaqib Syaikh Abdul Qadir Jailani pada masyarakat Panggung Asri?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan maksud dari penelitian yang didasarkan pada masalah yang telah dirumuskan sebelumnya yang sifatnya menggali atau mendalami informasi faktual. Sesuai dengan masalah yang sudah diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan dzikir manaqib Syaikh Abdl Qadir Jailani dalam kehidupan masyarakat desa Panggung Asri Lampung Tengah
2. Untuk mengetahui bagaimana fungsi sosial keagamaan dzikir manaqib Syaikh Abdul Qadir Jailani pada masyarakat Panggung Asri.

G. Manfaat Penelitian

Dalam setiap penelitian yang sudah diteliti oleh setiap manusia, tentunya terdapat manfaat serta kegunaan atau kontribusi yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Penulis mengharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan nilai-nilai yang positif dan kontribusi yang bermanfaat bagi semua orang, baik secara Praktis dan Teoritis.

1. Secara Praktis

- a. Sebagai sebagai upaya mewujudkan sebuah karya agar dapat digunakan untuk kepentingan di masa yang akan datang.
- b. Untuk membuka wawasan dan memperluas pengetahuan tentang fungsi sosial yang terdapat pada dzikir manaqib jamaah desa Panggung Asri.

2. Secara Teoritis

- a. Untuk menjadi bahan informasi ilmiah bagi penelitian-penelitian yang hendak mengetahui tentang fungsi sosial yang terdapat pada dzikir manaqib jamaah desa Panggung Asri
- b. Serta dapat menambah khazanah pustaka bagi mahasiswa fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada khususnya dan referensi perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tinjauan pustaka merupakan informasi dasar rujukan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. berdasarkan telaah yang peneliti lakukan, ada beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. penelitian-penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Skripsi oleh Saiful Amri Mahasiswa Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan judul “Peran Manaqib Syaikh Abdul Qadir Aljilani Dalam Meningkatkan Spiritualitas Santri Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Meteseh, 2018”. Penelitian tersebut membahas mengenai bagaimana Manaqib Syaikh Abdul Qadir

Aljilani berperan dalam meningkatkan spiritualitas dan akhlak para santri dengan kegiatan-kegiatan keagamaan yang terdapat dalam dzikir tersebut. Dalam penelitian ini terdapat kesamaan yakni sama-sama membahas mengenai peran dzikir manaqib yang dapat mempengaruhi perilaku keagamaan seseorang. Namun, terdapat perbedaan antara keduanya yakni pada penelitian ini memiliki fokus pada masyarakat serta adanya suatu fungsi dalam sosial kemasyarakatan sedangkan penelitian tersebut memiliki fokus terhadap santri yang umumnya remaja di Pondok Pesantren.

2. Skripsi oleh Asep Ma'ruf Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul "Dzikir Manaqib Dan Peningkatan Religiusitas Masyarakat Di Desa Pancasila Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, 2021". Penelitian tersebut membahas mengenai bagaimana prosesi pelaksanaan serta pengaruh dzikir manaqib dalam peningkatan religiusitas pada masyarakat. Dalam penelitian ini memiliki persamaan yakni membahas mengenai pengaruh dzikir manaqib dalam peningkatan keagamaan di kehidupan sehari-hari masyarakat. Sedangkan perbedaan keduanya terletak pada aktivitas atau kegiatan dzikir manaqib yang dilakukan oleh masyarakat, yang mana pada penelitian ini kegiatan dzikir manaqib tidak hanya berfokus pada keagamaan saja melainkan terdapat nilai-nilai kepedulian sosial.
3. Skripsi oleh Kamiludin, Mahasiswa Jurusan Studi Agama-agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul "Manaqib dan Solidaritas Sosial, Studi Terhadap Anggota Manaqib Masyarakat Perantau Madura Yogyakarta, 2010". Pada penelitian ini membahas tentang kegiatan dzikir manaqib yang dilakukan oleh para perantau dalam membentuk interaksi dan solidaritas pada komunitas masyarakatnya. Terdapat kesamaan dalam kedua penelitian ini yakni membahas mengenai peran dzikir manaqib dalam peningkatan perilaku keagamaan di kehidupan sehari-hari masyarakat. Namun terdapat perbedaan antara keduanya, yakni pada penelitian ini berfokus pada fungsi manaqib dalam kehidupan sosial dan keagamaan masyarakat yang diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan dzikir manaqib sedangkan dalam penelitian tersebut berfokus tentang bentuk solidaritas sosial anggota manaqib masyarakat perantau Madura di Yogyakarta.
4. Skripsi oleh Anita Kusumawati, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dengan judul "Peran Majelis Dzikir Al-Khidmah Dalam Membentuk Akhlak Dan Ukhuwah Islamiah Masyarakat Desa Trisono Babadan Ponorogo, 2021". Pada penelitian ini membahas mengenai peran majlis dzikir manaqib Al-Khidmah dalam membentuk akhlak dan ukhuwah islamiah di masyarakat. Terdapat kesamaan dan perbedaan dalam penelitian tersebut, kesamaan dalam kedua penelitian ini yakni membahas mengenai fungsi dzikir manaqib dalam aspek spiritual. Sedangkan perbedaannya terdapat pada bentuk kegiatan yang dilakukan yang mana peneliti tidak memfokuskan adanya bentuk atau kegiatan-kegiatan sosial melainkan hanya penjelasan umum mengenai akhlak dan ukhuwah islamiah.

I. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengkaji topik penelitian.¹⁰ Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹¹ Metode penelitian adalah salah satu usaha atau kegiatan yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mencari data agar mengetahui kebenaran ataupun keabsahan suatu permasalahan sosial.

Metode bergantung pada sifat penelitian atau pembahasan, untuk mengetahui metode yang akan dipakai dalam penelitian ini, maka diterangkan hal-hal yang berhubungan dengan metode diantaranya:

¹⁰ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002), 145.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Apabila dilihat dari tempatnya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*). Yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan atau menyangkut data dan permasalahan yang ada di lingkungan. Penelitian lapangan (*Field Research*) bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu kelompok sosial, individu, lembaga atau masyarakat.

b. Sifat Penelitian

Dilihat dari sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan suatu hal seperti kondisi apa adanya mengenai suatu variabel, gejala atau suatu keadaan.¹² Tujuan dari penelitian yang bersifat deskriptif adalah untuk pemecahan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan tentang aktivitas atau kegiatan dzikir manaqib di Desa Panggung Asri Lampung Tengah.

2. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

a. Pendekatan Sosiologis

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan sosiologis. Dimana pendekatan sosiologis merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan logika-logika dan teori-teori sosial baik klasik maupun modern, untuk memberikan gambaran mengenai fenomena-fenomena sosial yang ada dalam masyarakat serta pengaruh dari suatu fenomena terhadap fenomena lainnya.¹³ Pendekatan ini digunakan dalam mengamati masyarakat yang berhubungan dengan kelompok sosial, meneliti serta memahami kehidupan kelompok tersebut secara ilmiah.¹⁴

Pendekatan sosiologis menekankan pada pola hubungan, interaksi dan komunikasi antar masyarakat yang tergabung dalam kegiatan dzikir manaqib yang mana memiliki fungsi sosial yang dapat dimanfaatkan untuk masyarakat tersebut. Oleh sebab itu, pendekatan sosiologis ini tepat peneliti gunakan dalam memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

b. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui dalam suatu penelitian, adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1) Pembuatan Rancangan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mulai menentukan masalah yang akan dikaji, studi pendahuluan, membuat latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan metode penelitian serta mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan dzikir manaqib dalam kehidupan sosial keagamaan yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Panggung Asri Lampung Tengah.

2) Pembuatan Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini merupakan suatu pelaksanaan penelitian di lapangan, peneliti berusaha mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan dzikir manaqib dalam kehidupan sosial keagamaan untuk menjawab masalah yang ada. Analisis diperoleh melalui observasi, wawancara serta dokumentasi, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang ada.

¹² Cut Medika Zellatifanny, "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi," *Jurnal Diakom*, Vol. 1, No. 2 (2018): 84.

¹³ Ali Sayuti, *Metodologi Penelitian Agama (Pendekatan Teori Dan Praktek)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 100.

¹⁴ J.R. Raco, *Metodoloogi Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya)*, (Jakarta: Gramedia Widiasmara Indonesia, 2010), 70.

3) Penulisan Laporan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melaporkan hasil akhir dari pengamatan mengenai dzikir manaqib yang telah dilakukan oleh peneliti. Peneliti akan menggambarkan, memaparkan dan menganalisis secara kritis dan objektif dengan pendekatan dan prosedur penelitian yang telah dijelaskan di atas. Kemudian, laporan penelitian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I dan II untuk memperoleh masukan guna menyempurnakan laporan.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

a) Data Primer

Abdurrahman Fathoni menyatakan bahwa “data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama.¹⁵ Sumber data primer merupakan data utama dalam suatu penelitian, digunakan sebagai data utama yang diperoleh melalui interview, observasi, dan dokumentasi.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk tujuan selain untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa referensi, artikel, jurnal, dan situs di internet yang berkaitan dengan apa yang dilakukan dalam penelitian.¹⁶ Menurut Abdurrahman Fathoni, data yang sudah jadi biasanya sudah disusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai data kependudukan suatu daerah dan lain sebagainya. Data tersebut merupakan data obyektif di lapangan dan tentunya sangat penting untuk menunjang hasil penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data guna menjawab pertanyaan dan permasalahan dalam penelitian ini. Dalam prosedur pengumpulan data pada penelitian kualitatif terdapat jenis dan sumber data yang dikumpulkan, sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah suatu usaha dasar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang berstandar. Observasi dimaksudkan sebagai pengamatan dan pencatatan fenomena yang diteliti.¹⁷ Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, yaitu apabila observier (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti ikut serta dalam berbagai kegiatan dzikir manaqib yang dilakukan oleh masyarakat Panggung Asri Lampung Tengah, misalnya saat kegiatan keagamaannya maupun kegiatan sosial lainnya.

b. Wawancara atau Interview

Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Natzir mengatakan bahwa wawancara merupakan suatu kegiatan atau proses memperoleh keterangan dan informasi dengan cara tanya jawab secara langsung kepada responden.¹⁸ Wawancara

¹⁵ Abdurrahman Fathoni, *Metodelogi Penelitian Dan Teknik Penyusuna Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 38.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 137.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: Rienika Cipta, 2016), 191.

¹⁸ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodisnotik* (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), 3.

bertujuan untuk mengungkapkan suatu permasalahan yang sifatnya lebih rumit sehingga dilakukan wawancara secara mendalam.

c. Dokumentasi

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan dokumentasi karena informasi ini dapat dijadikan sebagai sumber data. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya suatu dokumentasi peneliti akan mendapatkan bukti otentik, bentuk keterangan ataupun sumber data terkait suatu permasalahan. Metode ini merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen penting yang berkaitan dengan aktivitas ataupun kegiatan sosial keagamaan yang dilakukan oleh jamaah dzikir manaqib darussalam.

5. Informan Penelitian

Informan adalah orang dalam latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang bisa memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Penelitian kualitatif pada dasarnya dari kasus tertentu, menurut Spradley yaitu dinamakan *social situation* yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (place), pelaku (actor), dan aktivitas (activity) yang berintegrasi sinergis. Informan dalam penelitian ini adalah jamaah Dzikir Manaqib Darussalam yang berada di Desa Panggung Asri Kecamatan Gunung Sugih, Lampung Tengah, dimulai dari Ketua jamaah dzikir manaqib dan seterusnya sampai data yang didapatkan dinilai cukup.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.¹⁹ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel snowball sampling. Teknik snowball sampling menurut Moleong J Lexy, bermanfaat dalam hal pengambilan data, yaitu mulai dari satu menjadi makin lama makin banyak". Dalam teknik sampling ini identifikasi awalnya dimulai dari informan yang masuk dalam kriteria penelitian kemudian berdasarkan hubungan keterkaitan langsung maupun tidak langsung dalam suatu kerangka jaringan, dapat ditemukan responden berikutnya yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Informan yang di maksud adalah orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti secara menyeluruh terkait objek yang akan di teliti. Informan terbagi menjadi 3 yaitu :

1. Informan Kunci

Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang di angkat oleh peneliti.²⁰ Informan kunci disini yang di maksud adalah ketua jamaah dzikir manaqib di Desa Panggung Asri Lampung Tengah.

2. Informan Utama

Informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam kegiatan keagamaan dzikir manaqib yang akan di teliti. Informan utama yang di maksud disini adalah jamaah dzikir manaqib yang terlibat langsung dengan masalah yang akan diteliti.

3. Informan Pendukung

Informan pendukung adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan di suatu wilayah penelitian yang di duga terdapat pada kegiatan dzikir manaqib. Informan yang di maksud adalah salah seorang masyarakat yang melihat keberadaan dzikir manaqib yang ada di Panggung Asri, Lampung Tengah.

Dari kriteria tersebut peneliti dapat memilih seseorang yang ideal berdasarkan kriteria di atas salah satunya yaitu:

¹⁹ *Ibid*, 117.

²⁰ Ade heryana, *informan dan pemilihan Informan dalam penelitan kualitatif*. Universitas esa unggul. 2018.<http://www.reseachgatenet/publication/32935181>

1. Ketua, penasehat karena ia memahami segala kegiatannya baik pada kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial yang dilakukan dalam dzikir manaqib di desa Panggung Asri Lampung Tengah.
2. Jama'ah dzikir manaqib, karena jamaah yang ikut serta langsung dalam kegiatan dzikir manaqib di desa Panggung Asri Lampung Tengah.
3. Salah satu masyarakat yang melihat keberadaan adanya dzikir manaqib dan masyarakat yang melihat kegiatan yang di lakukan para jamaah dzikir manaqib di desa Panggung Asri Lampung Tengah.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses bekerja dengan data, menggunakan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting serta apa yang sudah dipelajari oleh peneliti dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²¹

Menurut HB Sutopo bahwa dalam proses analisis data ada 3 komponen pokok yang harus dimengerti dan dipahami oleh setiap peneliti, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi data kasar yang ada dalam catatan file. Proses ini berlangsung selama pelaksanaan penelitian, yang dimulai dari bahkan sebelum pengumpulan data.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu rakitan informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dilakukan. Pada bagian ini, data yang disajikan telah disederhanakan dalam reduksi data dan harus ada gambaran secara menyeluruh dari kesimpulan yang diambil. Susunan kajian data yang baik adalah yang jelas sistematikanya, karena hal ini akan banyak membantu dalam penarikan kesimpulan. Adapun sajian data dapat berupa gambar, matriks, tabel maupun bagan.

c. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan adalah suatu proses penjelasan dari suatu analisis (reduksi data) sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyinggung dari data dianalisis. Dengan kata lain bahwa penarikan kesimpulan hasil penelitian nantinya tidak menyimpang dari tujuan penelitian.²²

5. Metode Penarikan Kesimpulan

Kegiatan berikutnya yang penting adalah kesimpulan dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari-cari arti pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur sebab-akibat dan proposisi. Proses selanjutnya sebagai langkah terakhir adalah pengambilan kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif yaitu suatu cara penganalisaan terhadap suatu objek tertentu dengan bertitik dari pengamatan hal-hal yang bersifat umum, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus. Dari analisa dan kesimpulan tersebut maka akan terjawab pokok-pokok permasalahan yang dikaji dalam suatu penelitian.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang menjadi langkah-langkah dalam proses penyusunan tugas akhir ini selanjutnya yaitu :

BAB I PENDAHULUAN : Bab ini membahas mengenai langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam penulisan skripsi yang berisikan uraian dari penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan juga sistematika pembahasan.

²¹ J. Lexy Moleong, *Metedologi Penelitian*, 103.

²² H.B. Sutopo, *Metode Penelitian*, 23-24.

BAB II LANDASAN TEORI : Bab ini merupakan kajian terhadap beberapa teori yang menjadi sebuah landasan dalam mendukung studi penelitian ini, diantaranya adalah landasan teori mengenai fungsi sosial yang diangkat oleh peneliti, dzikir manaqib, serta teori struktural fungsional.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN : Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum dari sebuah wilayah yang di teliti, bab ini akan menggambarkan keadaan umum dari Desa Panggung Asri, Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah, sejarah dzikir manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani serta kegiatan pada dzikir manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN : Bab ini merupakan pembahasan dari berbagai hasil dari pengumpulan data yang di dapatkan peneliti saat melaksanakan penelitiannya, yang akan dianalisis dan menghasilkan sebuah hasil atau opini terkait dengan pembahasan yang diteliti.

BAB V PENUTUP : Bab ini berisikan mengenai sebuah temuan atau hasil studi dari peneliti yang berupa kesimpulan studi dari keseluruhan pembahasan dan saran rekomendasi dari hasil kesimpulan tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian secara analisis yang peneliti lakukan mengenai Fungsi Sosial Dzikir Manaqib Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat di Desa Panggung Asri Gunung Sugih Lampung Tengah maka terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik yaitu sebagai berikut:

1. Dzikir manaqib Syeikh Abdul Qadir Jailani dilaksanakan setiap sebulan sekali yang mana pada setiap akhir bulan atau tanggal 22 dengan bergilir ke beberapa masjid. Kegiatan Dzikir manaqib Syeikh Abdul Qadir Jailani dilaksanakan pada malam hari, yaitu ba'da magrib dan pelaksanaannya pun dipimpin oleh satu orang kyai atau disebut dengan murshid, yakni orang yang sudah terpilih untuk memimpin jalannya pelaksanaan kegiatan manaqib. Adapun pada pelaksanaannya terdapat serangkaian ritual atau kegiatan didalamnya. Pertama dimulai dengan pelaksanaan tawasul atau khususiyah, kemudian mauidhotul hasanah, istighosah, kemudian pembacaan doa setelah dilaksanakannya dzikir, pembacaan manaqib yang dibacakan oleh 7 orang pembaca, dilanjutkan dengan doa manaqib, pembacaan tahlil, lalu pembacaan Ibadallah, dilanjutkan dengan membaca Yaa Arhama Rahimin, kemudian dzikir Laa Illaha Ila Allah, kemudian sholawat dan terahir ditutup dengan doa.
2. Fungsi sosial dalam penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dapat dinikmati dan bermanfaat bagi kehidupan masyarakat atau yang memiliki kaitan dengan kehidupan masyarakat yang memiliki tujuan melaksanakan tugas-tugas kehidupan serta memenuhi kebutuhan untuk menghasilkan tujuan tertentu yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Berdasarkan teori fungsionalisme struktural dari parsons, kehidupan masyarakat memiliki struktur dan bekerja sebagai suatu sistem, saling bekerja sama dan memainkan fungsinya masing-masing. Tentunya fungsi tersebut bermanfaat dan memiliki nilai guna bagi masyarakat serta sangat dibutuhkan oleh tatanan sosial secara keseluruhan, sehingga tercipta hasil akhir yang baik dan terciptanya masyarakat yang sehat jika kebutuhan sistem sosial bisa terpenuhi. Sehingga fungsi sosial pada dzikir manaqib yang ada pada masyarakat Desa Panggung Asri dapat berupa memperkuat identitas keagamaan, menumbuhkan kebersamaan dan persatuan antar jamaah, menumbuhkan rasa kasih sayang kepada Rasulullah saw dan juga kepada Syeikh Abdul Qadir Al-Jailani, sebagai sarana pendidikan dan pengajaran, melestarikan budaya dan tradisi, mengajarkan nilai-nilai moral, meningkatkan spiritualitas dan kecintaan kepada Allah SWT, dan terahir sebagai obat atau penyembuhan.

B. REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat peneliti berikan berdasarkan penelitian mengenai Fungsi Sosial Dzikir Manaqib Dalam Kehidupan Sosial Keagamaan Masyarakat di Desa Panggung Asri Gunung Sugih Lampung Tengah sebagai berikut :

1. Diharapkan agar masyarakat sekitar Desa Panggung Asri lebih aktif dalam mengikuti kegiatan dzikir manaqib ataupun rangkaian kegiatan keagamaan lain yang ada di Desa Panggung Asri apabila memiliki waktu yang senggang, karena akan meningkatkan kehidupan yang lebih positif dan dapat meluangkan waktu untuk belajar agama ditengah sibuknya pekerjaan, sebagaimana agama merupakan pedoman bagi kehidupan seseorang.

2. Diharapkan kepada pengurus dan jamaah dzikir manaqib khususnya di Desa Panggung Asri supaya lebih meningkatkan kualitas pada setiap program kegiatan yang dilakukan, seperti mengajak lebih banyak lagi masyarakat yang turut serta dalam kegiatan baik sosial maupun keagamaan, memperbaiki sistem pendanaan bantuan dan lebih objektif dalam menilai masyarakat yang diberi sumbangan, selain itu adanya kegiatan-kegiatan rutin yang ada di sekitar masyarakat dapat diikuti oleh banyak lagi para remaja Desa Panggung Asri sehingga, kegiatan-kegiatan keagamaan maupun sosial yang ada dapat terus eksis dan berjalan dapat berjalan dengan baik.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, karena keterbatasan dari penelitian ini untuk peneliti selanjutnya yang mengangkat tema sesuai dengan penelitian ini, sebaiknya agar dapat memberikan hasil yang lebih baik dari sebelumnya misalnya dengan memperluas variabelnya sehingga data yang didapatkan akan lebih lengkap dan lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Alba, Cecep, Tasawuf dan Tareqat Dimensi Esoteris Ajaran Islam, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Al-Hafiz, Imam, al-Adzkaru, Damaskus al-Safi'i: Darul al-kitab al- Ulumiyyah 631-672 H
- Al-Ishaqi, Achmad Asrori, Apakah Manaqib Itu?, Surabaya: Al-Wafa, 2010
- Ainul Yaqin, Muhammad, Dzikir Manaqib: Moderasi Islam di Tengah Masyarakat Multikultural. Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars
- Arikunto, Suharsimi, Prosedur Penelitian, Yogyakarta: Rienika Cipta, 2016
- Aziz Amin, Saifuddin A. Rosyid dan Tirmidzi Abdul Majid, M, Analisa Dzikir dan Doa, Jakarta : Pibuk Press, 2004
- Bagus Wirawan, Ida, Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Fathoni, Abdurrahman Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusuna Skripsi, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Harlasgunawan, Alma, Hakekat Studi Sosial: The Nature Of Social Studies, Bandung: Alfabeta, 2003
- Ja'far bin Hasan Al-Barzanji, Sayyid, Terjemah Manaqib Kisah Kehidupan Syaikh Abdul Qadir AL Jilani, Bandung : Manbaul Huda, 2022
- Jumantoro, Totok, Samsul Munir Amin, Kamus Ilmu Tasawuf, Wonosobo: Amzah, 2005
- Khalilurrahman Al Mahfani, M, Keutamaan Do'a dan Dzikir Untuk Hidup Bahagia Sejahtera, Jakarta: Wahyu Media, 2006
- Kaplan, David, Teori Budaya, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2002
- Lexy Moleong, J, Metodologi Penelitian
- Moh. Fakhrurohji A. Bachru Rifai, A, Manajemen Masjid Mengoktimalkan Fungsi Sosial Ekonomi Masjid, Bandung: Benang Merah Press, 2005
- Mulyana, Dedi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002
- MZ.Lawang, Robert, Teori Sosiologi Klasik dan Modern 2, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1986
- Quraish Shihab, M, Tafsir Al-Misbah Pesan Kesandan Keserasisan Al—Qur'an, Jakarta: Lentera Hati, 2002
- Rabo, Bernard , Teori Sosiologi Modern, Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2006
- Raco, J.R, *Metodoloogi Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasmara Indonesia, 2010

- Raho, Bernard, *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007
- Ritzer George dan Dauglas J. Goodman, *Teori Sosiologi Dari Teori Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2014
- Rosi Sarwo Edi, Fandi, *Teori Wawancara Psikodisnotik*, Yogyakarta: Leutikaprio, 2016
- Salim, Agus, *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*, Semarang: Universitas Negeri Semarang Press, 2006
- Sayuti, Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori Dan Praktek*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011
- Sibawaih bin Ahmad Shodiq, Imam, *Air Jernih Thoriqoh Qodiriyah Wa Naqsabandiyah*, Lampung: Pondok Pesantren Islamiyah Salafiyah Darussalamah, 2012
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2008
- Sunaryo, *Sosiologi: Untuk Keperawatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Sutopo, H.B, *Metode Penelitian*
- Soekanto, Soerjono, *Teori Sosiologi Tentang Perubahan Sosial*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983
- Tebba, Sudirman, *Meditasi Sufistik*, Jakarta: Pustaka Irvan 2007
- Wirawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial dan Perilaku Sosial*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wahyuni, *Agama dan Pembentukan Struktur Sosial : Pertautan Agama, Budaya, dan Tradisi Sosial*, Jakarta: Prenadamedia, 2018
- Jurnal :
- Anam, Nurul, *Pembelajaran Pendidikan Karakter Dalam Konteks Tasawuf Irfani-Akhlaqi, Pendidikan Karakter. AL-WIJDÁN: Journal of Islamic Education Studies, Vol. 3, No. 2, 2018*
- Ariani, Safrina, *Program Bengkel Mengaji Upaya Peningkatan Kemampuan Tahsin Al-Qur'an Mahasiswa PAI, Jurnal Mudarrisuna, Vol.5, No.1, 2015*
- Marzali, Amri, *Agama Dan Kebudayaan, Jurnal Antropologi, Vol. 1, No., 2016*
- Medika Zellatifanny, Cut, *Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi, Jurnal Diakom, Vol. 1, No. 2, 2018*
- Normelani, Ellyn, Karunia Puji Hastuti Lisa Febrina, *Identifikasi Kondisi Sosialekonomi Penduduk Di Kelurahan Kelayan Luar kecamatan Banjarmasin Tengah, Jurnal Pendidikan Geografi, Vol. 03, No. 02, 2016*
- Surahman Ence, Herminarto Sofyan, *Kajian Teori Dalam Penelitian, Malang: JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 2020*

Yusuf Hamdari dan Puji Lestari, “Fungsi Sosial Keberadaan Banyumas oleh Community”,
Jurnal Pendidikan Sosiologi, 2017

Skripsi :

Achmad Al Ahwani, Fachmi, *Penyelenggaraan Kegiatan Manaqib Syekh Abdul Qodir al-Jailani Di Pondok Pesantren Nuururrohman Di Desa Sirau Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas*, Skripsi, Prodi Manajemen Dakwah UIN Walisongo Semarang, 2018

Nur Fuadi, Agus, *Fungsi Sosial Keberadaan Unnes Vespa Owners (UVO) Semarang*, (Universitas Negeri Semarang, 2013

Sapwandi, *Peran Majelis Ta’lim Ulumul Huda Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Desa Teniga Kecamatan Tanjung Lombok Utara Tahun 2014*, Skripsi, FTK UIN Mataram, Mataram, 2015

Web :

Heryana, Ade, *informan dan pemilihan Informan dalam penelitian kualitatif*. Universitas esa unggul. 2018.<http://www.reseachgatenet/publication/32935181>

Wawancara :

Maryatin, Jama’ah Dzikir Manaqib, Desa Panggung Asri, 4 Februari 2022.

Mauri, *Kepala Desa Panggung Asri*, Wawancara 16 Februari 2023

Muhaimin, Nurul, *Pengurus Dzikir Manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani*, Wawancara 8 Februari 2022

K.H Masruri, *Pemimpin Dzikir Manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani*, Wawancara 15 maret 2023

Suba’i, *Ketua Pengurus Dzikir Manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani*, Wawancara 4 Februari 2022

Subhan, M Tokoh Agama Desa Panggung Asri, 6 Februari 2022..